

ABSTRAK

Desa Wisata Ketenger merupakan salah satu desa wisata terlama di Kabupaten Banyumas dan memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Potensi yang ada di Desa Wisata Ketenger antara lain Curug Gede, Curug Kembar, Curug Bayan, Curug Celiling, Curug Ciangin, Curug Lawet, Curug Petir, Curug Gumang, Curug Cendana Sari dan Curug Bander, flying fox, gembus boat, tree tracking, jungle tracking, dan camping. Situs peninggalan masa lampau yaitu rel lori dan bendungan peninggalan masa pendudukan Jepang, serta wisata budaya antara lain calung, ebeg, lengger, karawitan dan hadroh. Menurut Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas, Jatmiko dari enam desa wisata yang ada di Kabupaten Banyumas, hanya dua buah desa yang layak dikunjungi wisatawan yaitu Desa Wisata Ketenger dan Desa Wisata Dawuhan. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan atau kapasitas POKDARWIS sebagai lembaga pengelola desa wisata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui program-program yang dijelankannya. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui kapasitas kelembagaan dalam pengembangan Desa Wisata Ketenger. Kapasitas yang akan diteliti meliputi kapasitas individu dan kapasitas organisasi dalam pengembangan Desa Wisata Ketenger. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan. Organisasi dalam penelitian ini adalah POKDARWIS “Ketenger Adventure” sedangkan individu dalam penelitian ini terdiri dari anggota POKDARWIS, pengelola homestay, pengelola cinderamata dan konveksi, ibu PKK, petani anggrek, tokoh masyarakat dan tokoh kesenian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat organisasi, kapasitas organisasi telah menunjukkan kapasitas yang baik dalam aspek kemitraan eksternal, aspek pengembangan potensi wisata, serta aspek promosi desa wisata. Sedangkan pada aspek kepemimpinan dan koordinasi, POKDARWIS “Ketenger Adventure” menunjukkan kapasitas yang kurang baik. Sedangkan pada tingkat individu, individu memiliki kapasitas yang baik dalam merintis pengembangan potensi wisata. Individu memiliki kapasitas yang cukup baik dalam pengelolaan atraksi wisata, pengelolaan cinderamata, serta pelayanan terhadap wisatawan. Namun individu memiliki kapasitas yang kurang baik dalam pemahaman dan pengaplikasian konsep desa wisata terpadu. Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat pada tingkat individu dan organisasi, Desa Wisata Ketenger telah mendapatkan program-program peningkatan kapasitas yang didakan baik dari Dinas Pariwisata maupun selain dinas.

Kata Kunci: Kapasitas Kelembagaan, Kapasitas Organisasi, Kapasitas Individu, Desa Wisata Ketenger